

## ABSTRAK

**Muhammad Mulia Rani.** 2021. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (I) Dr. H. Surawardi. M.Ag (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I, M.Pd.I.

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (kognitif), tetapi pendidikan agama Islam (PAI) juga sebagai sarana internalisasi norma dan nilai-nilai moral untuk membentuk sikap (afektif) serta berperan sebagai pengendali perilaku (psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia yang utuh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter disiplin siswa dan juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan terjun kelapangan menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah dua orang guru PAI. Objek penelitian yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data dengan cara menguraikan data dalam bentuk narasi dan selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 13 Banjarmasin dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian) hasil pembelajaran. Pada tahap perencanaan kedua guru sudah menyusun RPP sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 dengan baik, akan tetapi tidak sepenuhnya apa yang ada didalam RPP tersebut dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan kedua guru nampak menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran, juga didukung oleh media dan sumber belajar untuk mempermudah proses pembelajaran. Pada tahap penilaian ditemukan bahwa penilaian yang dilakukan guru masih terfokus pada penilaian dalam aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) saja dibandingkan dengan penilaian dalam aspek sikap (afektif), sehingga penilaian dalam tiga aspek tersebut belum dilakukan secara proporsional (berimbang).